

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data penelitian yang disusun sedemikian rupa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam arti lain, desain penelitian bisa dikatakan juga sebagai rancangan atau rencana yang disusun sedemikian rupa untuk memenuhi tahapan-tahapan pengumpulan data penelitian yang akan diolah dan diperoleh hasil yang akurat. Rancangan atau tahapan yang peneliti lakukan dalam melakukan penelitian ini mulai dari membuat tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan penelitian.

Penelitian yang berjudul “Pembelajaran Lagu-Lagu daerah berbasis Pendekatan Kooperatif tipe STAD” ini didesain melalui metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memberikan pemahaman dan gambaran secara jelas mengenai pendekatan kooperatif tipe STAD yang digunakan dalam mata pelajaran seni musik dalam materi pembelajaran lagu-lagu daerah dengan fokus kajian pemilihan materi, langkah-langkah pembelajaran dan hasil pembelajaran lagu-lagu daerah berbasis kooperatif tipe STAD.

Suatu hasil dari penelitian harus diuji dengan menggunakan suatu metode yang cocok dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Sehingga dari penerapan metode yang tepat akan diketahui apakah tujuan penelitian tersebut bisa dikatakan berhasil atau gagal.

Terdapat banyaknya metode penelitian yang berbeda satu sama lain dalam suatu penelitian. Dalam pemilihan seatu metode yang tepat untuk diterapkan dalam penelitian dipengaruhi oleh tujuan hingga rumusan masalah yang akan diteliti. Maka perlu adanya perbandingan lurus antara rumusan masalah yang hendak diteliti dengan metode penelitian yang digunakan. Ada beberapa jenis metode penelitian yang sering digunakan, metode tersebut adalah metode historis, deskriptif dan eksperimen.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti memilih menggunakan metode deskriptif yaitu untuk mengetahui dan menggambarkan tentang proses Pembelajaran Lagu-lagu Daerah melalui Pendekatan Kooperatif tipe STAD di SMP Labschool UPI. Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif pada penelitian ini dengan anggapan bahwa

pendekatan tersebut memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat memberikan informasi serta gambaran yang jelas tentang pembelajaran lagu-lagu daerah melalui pendekatan kooperatif tipe STAD di SMP Labschool UPI.

Untuk mempermudah langkah-langkah yang ditempuh, peneliti membuat rancangan penelitian mulai dari membuat tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan dengan desain penelitian yang disusun berdasarkan prosedur yang telah dilakukan dilapangan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

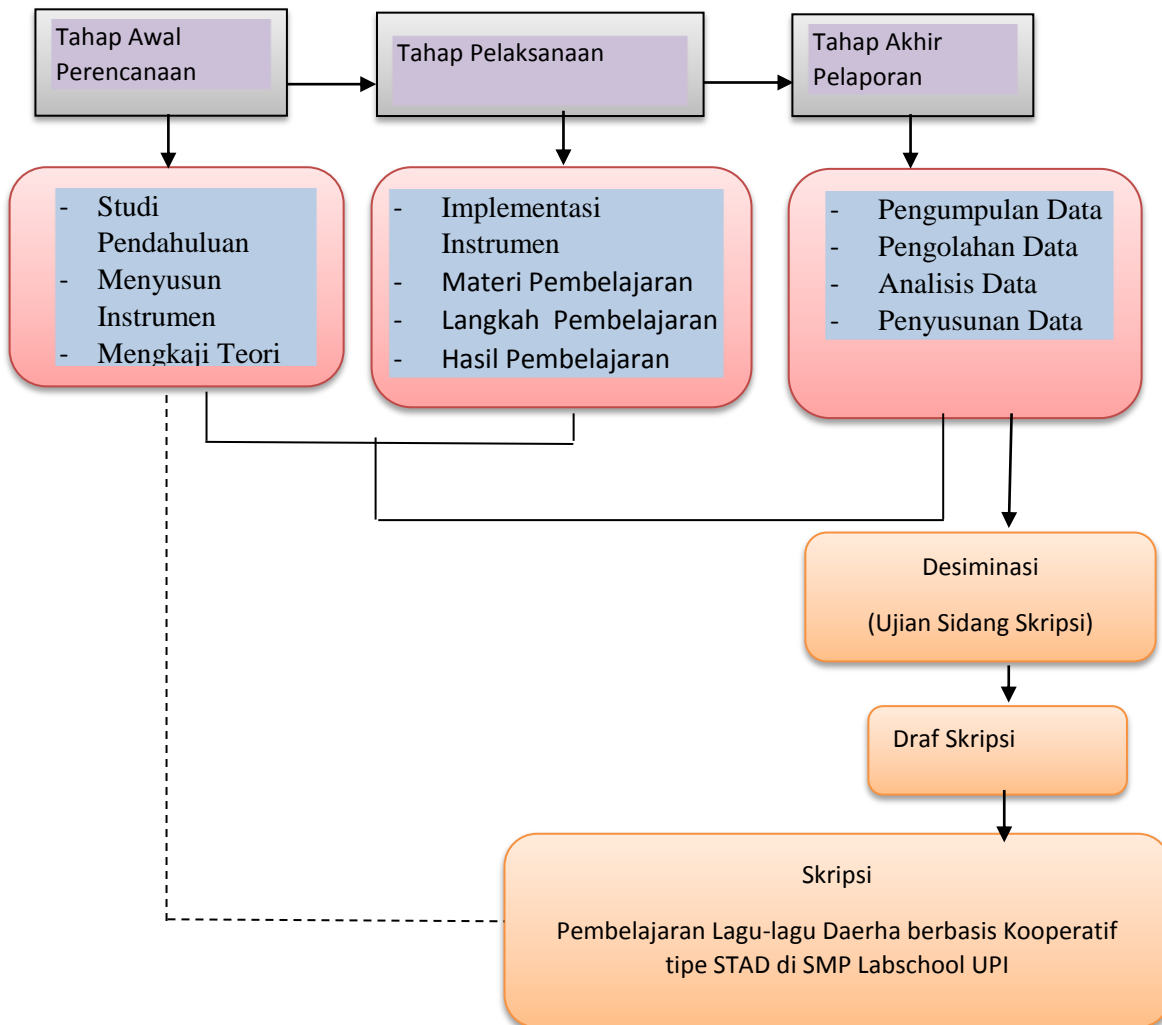


Diagram 3.1

Desain tahap penelitian Pembelajaran lagu-lagu daerah berbasis kooperatif tipe STAD di SMP Labschool UPI

Berdasarkan desain penelitian yang telah peneliti rancang diatas, proses pembelajaran lagu-lagu daerah berbasis pendekatan kooperatif yang akan dilaksanakan di SMP Labschool UPI akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahapan Persiapan**

Pada tahap ini,peneliti melakukan kegiatan studi pendahuluan yaitu observasi yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2018 di sekolah SMP Labschool UPI, peneliti melakukan wawancara dengan guru seni budaya khususnya guru seni musik di sekolah tersebut yaitu ibu Intan Maulani,S.Pd, dengan menanyakan beberapa hal dan mencari tahu kondisi kelas yang akan diteliti, kemudian peneliti mencatat dan merangkum hasil dari wawancara dengan guru seni musik di SMP Labschool UPI.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini,peneliti melakukan observasi langsung pada tanggal 12 Maret 2018 sampai dengan tanggal 26 maret 2018 terkait bagaimana kondisi kelas dan peran siswa dan guru pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

#### **a. Tahap Pelaporan**

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan peneliti setelah dari awal wawancara hingga observasi terakhir dilakukan yaitu menyusun laporan. Setelah mencatat dan merekam semua kegiatan wawancara dan observasi dilapangan,peneliti mengumpulkan semua data penelitian tersebut sesuai dengan kejadian dilapangan secara nyata seperti mencatat, merekam, dokumentasi foto dan video kemudian rangkuman dari hasil yang telah diamati,yang dicatat dan dideskripsikan melalui tulisan. Kemudian mengolah dan menganalisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian atau display data. Setelah menyusun semua rangkaian penelitian yang telah dilakukan dilapangan, kemudian disusun menjadi sebuah draf skripsi yang akan diteliti dan dipertanggung jawabkan (desiminasi). Atas laporan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Lagu-lagu Daerah berbasis Pendekatan Kooperatif tipe STAD di SMP Laboratorium Percontohan UPI”.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Sri Ayu Herdianti, 2018

*PEMBELAJARAN LAGU-LAGU DAERAH*

*BERBASIS PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE STAD*

*DI SMP LABSCHOOL UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.2.1 Partisipan**

Rancangan penelitian yang telah disusun tentang Pembelajaran lagu-lagu daerah berbasis Pendekatan Kooperatif tipe STAD ini melibatkan beberapa sumber yang turut berpartisipasi aktif secara langsung dan membantu mengumpulkan semua data-data penelitian. Kepala sekolah SMP Labschool UPI Bandung yang memfasilitasi dan telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian disekolah tersebut, guru seni budaya khususnya guru seni musik yang menjadi narasumber dari pertama kali peneliti melakukan wawancara observasi awal, siswa kelas VIII A yang berjumlah 24 orang siswa sebagai subjek penelitian serta peneliti sebagai observer langsung yang melakukan penelitian baik dengan wawancara, observasi maupun studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMP Labschool UPI yang beralamat di Jl. Senjayaguru No.1 kampus UPI Bandung Kode pos 40154 Tlp. (022) 2012 805 Email: [smp\\_labschool@upi.edu](mailto:smp_labschool@upi.edu) Website: <http://smp.labschool.upi.edu>. Lokasi tersebut bisa dijadikan petunjuk serta bukti bagi mereka yang membutuhkan informasi terkait. Peneliti memilih sekolah ini karena belum pernah ada yang melakukan penelitian terkait pembelajaran lagu-lagu daerah melalui pendekatan koooperatif tipe STAD. Selain itu, peneliti juga sedang melaksanakan Program Pengalam Lapangan (PPL) disekolah tersebut, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan semua data-data penelitian.



Gambar Denah Lokasi 3.1  
Peta lokasi penelitian SMP Labschool UPI  
(Sumber:www.googlemaps.com)



Sri Ayu Herdianti, 2018  
*PEMBELAJARAN LAGU-LAGU DAERAH  
BERBASIS PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE STAD  
DI SMP LABSCHOOL UPI*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Foto 3.1  
Tempat Penelitian di SMP Labschool UPI  
(Dokumentasi Sri Ayu 2018)

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini merupakan hal yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tentu saja dalam menyusun penelitian ini peneliti merangkai beberapa tahapan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 3.3.1 Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2014, hlm. 203) mengemukakan bahwa Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Artinya bahwa observasi atau pengamatan dilakukan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja atau gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Karena peneliti harus mengamati aktifitas siswa dan guru maka peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan belajar mengajar musik berlangsung dikelas. Observasi yang dilaksanakan sebanyak 2 kali untuk pengumpulan data awal secara langsung dilokasi SMP Labschool UPI. Observer penelitian ini adalah saya sendiri dan rekan pengajar seni budaya di SMP Labschool UPI. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi.

Peneliti melakukan observasi disekolah SMP Labschool UPI yaitu dari mulai tanggal 05 Maret 2018 sampai dengan tanggal; 26 Maret 2018. Tujuan kegiatan observasi tersebut adalah untuk mengamati permasalahan dilapangan dan menggali data data penelitian terkait pembelajaran yang akan diteliti yaitu pembelajaran Lagu-lagu daerah. Secara jelas, kegiatan observasi yang dilakukan peneliti dipaparkan sebagai berikut:

- a. Observasi awal penelitian ini dilakukan pada tanggal 05 Maret 2018. Kegiatan observasi tersebut bertujuan untuk mengamati dan memperhatikan suasana pembelajaran dikelas bagaimana cara guru seni budaya di SMP Labschool UPI mengajar dikelas, kemudian setelah itu peneliti mulai melakukan wawancara dengan guru seni budaya tersebut.

- b. Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 26 Maret 2018 pada saat jadwal pelajaran seni budaya dan dikelas yang sama.
- c. Kemudian peneliti menulis semua hasil pengamatan yang telah dilakukan terkait materi pembelajaran yang akan diteliti dan mencatat maupun merekam hasil wawancara dengan guru seni budaya di sekolah SMP Labschool UPI

### **3.3.2 Wawancara**

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 194) ”wawancara merupakan teknik yang digunakan sebagai pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden”. Hal ini berarti bahwa wawancara dilakukan kepada partisipan penelitian yaitu bertujuan untuk mencari tahu atau menggali informasi yang dibutuhkan untuk penelitian dan menggali informasi-informasi secara mendalam terkait permasalahan yang berhubungan dengan penelitian yaitu mengenai pembelajaran lagu-lagu daerah berbasis pendekatan kooperatif tipe STAD di SMP Labschool UPI yang difokuskan pada materi yang diajarkan dalam pembelajaran lagu-lagu daerah, langkah-langkah pembelajaran melalui pendekatan kooperatif dan hasil pembelajaran jika menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD.

Wawancara awal penelitian ini dilakukan pada tanggal 05 Maret 2018 dengan ibu Intan Maulani S.Pd selaku guru mata pelajaran seni musik kelas VIII di SMP Labschool UPI. Wawancara tersebut dilakukan untuk menggali seluruh informasi terkait penelitian yang dilakukan, baik itu tentang keadaan siswa ketika sedang belajar, materi yang disampaikan, permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran seni musik ataupun tingkat partisipasi siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas. Wawancara peneliti dengan guru seni budaya dilakukan pada saat pelajaran sudah berakhir.

Selain kepada guru, wawancara juga dilakukan kepada siswa kelas VIII yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran musik dikelas sehingga dapat diketahui tingkat partisipasi aktif siswa selama mengikuti pembelajaran seni musik dikelas.



Foto 3.2  
Kegiatan wawancara dengan guru seni budaya di SMP Labschool UPI  
(Dokumentasi Sri Ayu 2018)





Foto 3.3  
Kegiatan wawancara dengan siswa kelas VIII A SMP Labschool UPI  
(Dokumentasi Sri Ayu 2018)

### 3.3.3 Studi Literatur

Studi literatur merupakan cara untuk mencari berbagai sumber tertulis baik itu berupa buku, arsip, majalah, jurnal, artikel ataupun sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan penelitian yang akan dikaji. Studi literatur ini dilakukan oleh peneliti setelah menentukan topik penelitian dan setelah ditentukannya rumusan masalah sebelum ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Studi literatur juga merupakan cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Tentu saja seorang peneliti harus mempunyai wawasan yang luas terkait sumber-sumber dan objek yang akan diteliti.

Dalam melakukan penelitian ilmiah ini harus dilakukan teknik penyusunan yang sistematis untuk memudahkan langkah-langkah yang akan diambil. Begitu juga yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan yaitu dengan melakukan studi literatur pada buku-buku, artikel, jurnal ataupun penelitian sebelumnya yang

sudah dilakukan yang berkaitan dengan apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Daftar studi literatur yang dipakai dalam penelitian ini antara lain :

**a. Pembelajaran, dengan sumber:**

Trianto, I. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan kontekstual*. Jakarta: PT kharisma Putra Utama  
Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama.

**b. Pembelajaran Musik, dengan sumber:**

Budiwati, D.S & Milyartini, R. (2015). *Belajar dan Pembelajaran Seni Musik*. Bandung: CV Bintang WarliArtika

**c. Pembelajaran Kooperatif, dengan sumber:**

Slavin, Robert. E. (2005). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media

**d. Lagu Daerah, dengan Sumber**

Punomo, W dan Subagyo, F. (2010). *Terampil Bermusik*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional

### 3.3.4 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung diitunjukkan pada subjek penelitian. Dalam studi dokumentasi ini, peneliti melakukan pengumpulan dan menganalisis dokumen-dokumen yang telah ada, baik itu dokumen tertulis, gambar, audio visual untuk dijadikan bukti fisik yang akurat untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan. Data dalam penelitian ini menggunakan gambar atau foto yang diambil ketika penelitian sedang berlangsung dilapangan dan menggunakan video pada saat pembelajaran berlangsung menggunakan perekam video dan kamera. Dokumentasi ini dilakukan oleh rekan pengajar seni budaya di SMP Labschool UPI.

## 3.4 Analisis Data

### 3.4.1 Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini, peneliti mengumpulkan semua data penelitian yang telah diperoleh dilapangan dari awal sampai akhir penelitian secara lengkap untuk diolah

menggunakan pendekatan kualitatif. Langkah-langkah pengolahan data secara kualitatif ini dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dan informasi tentang proses pembelajaran seni musik melalui pendekatan kooperatif tipe STAD dalam materi lagu-lagu daerah.
- b. Melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan.
- c. Memilih data-data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dibuat.
- d. Data hasil wawancara, observasi dan studi literatur disusun sesuai pertanyaan penelitian.
- e. Menyimpulkan hasil wawancara, observasi, studi literatur dan dokumentasi kemudian dianalisis dan disusun. Diteliti agar peneliti dapat melihat/menentukan hasil dan menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

### **3.4.2 Data Reduction (Reduksi Data)**

Dalam analisis data, hal yang pertama dilakukan yaitu melakukan reduksi data. Seperti yang disebutkan oleh Sugiyono (2008, hlm. 92) bahwa: “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Jadi dapat disimpulkan bahwa mereduksi data merupakan cara untuk membantu menyederhanakan data-data yang masih kasar yang telah diperoleh ketika penelitian dilapangan, baik berupa data secara tertulis maupun bentuk lainnya yang merupakan hasil studi literatur, studi dokumentasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, data yang direduksi adalah data yang berhubungan dengan model atau pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan yang belum pernah dilaksanakan sebelumnya dalam mata pelajaran seni musik. Semua data dari studi literatur, observasi, dokumentasi dan wawancara direduksi agar hasil data tersebut dijadikan acuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dibuat dalam karya ilmiah ini.

### **3.4.3 Data Display (Penyajian Data)**

Setelah mereduksi data-data penelitian yang ada, kemudian dilakukan penyajian data. Penyajian data yaitu mengolah data yang telah direduksi kemudian dianalisis berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan. Kegiatan penyajian data ini merupakan pembuatan hasil laporan penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Data disajikan secara sederhana dan jelas agar mudah dibaca dan dipahami. Dengan

Sri Ayu Herdianti, 2018

*PEMBELAJARAN LAGU-LAGU DAERAH*

*BERBASIS PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE STAD*

*DI SMP LABSCHOOL UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan dapat menentukan apa yang seharusnya dilakukan berdasarkan apa yang telah dipahami.

#### **3.4.4 Conclusion Drawing/ Verification(Kesimpulan)**

Langkah selanjutnya, data yang telah direduksi dan disajikan kemudian disimpulkan. Kesimpulan yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kesimpulan data-datatersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas pada saat telah diteliti.